

ABSTRAK

Lukman Hakim, 2019, *Pengelolaan Program Amaliah Tadris dalam Pembentukan Kompetensi Calon Guru di Pondok Pesantren Nurulhuda Pakandangan*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing : Dra. Waqiatul Masrurah, M.Si

Kata Kunci : Pengelolaan, *Amaliah Tadris* dan Kompetensi Guru

Kompetensi Mengajar adalah Kompetensi yang harus dimiliki oleh Guru, dimana dengan menguasai kompetensi tersebut guru akan mudah mengembangkan mengajar lebih efektif dan efisien, untuk mencapai guru yang berkompeten, maka perlu adanya pelatihan-pelatihan mendasar secara optimal tentang belajar mengajar, pelatihan itu bisa kita sebut dengan *Micro Teaching* Atau *Amaliah Tadris* yang mana dalam pelatihan tersebut ada beberapa unsur yang memang harus dan perlu dikuasai oleh calon guru, diantaranya adalah pemahaman metode mengajar, tujuan umum dan khusus dalam pembuatan *I'dad/RPP* dan penanaman jiwa pendidik.

Berdasarkan hal tersebut, maka beberapa permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu bagaimana perencanaan program *Amaliah Tadris* di Pondok Pesantren Nurul Huda?. Bagaimana pelaksanaannya dan bagaimana kualitas guru pasca mengikuti program *Amaliah Tadris*?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah pimpinan Pondok, Guru dan sebagian Santri. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kompetensi calon Guru melalui pengelolaan Program *Amaliah Tadris* adalah Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi dari jalannya praktek mengajar. Perencanaan dalam Program *Amaliah Tadris* memiliki beberapa kegiatan, diantaranya ialah: Ujian Materi Tarbiyah wa-Ta'lim, Pengarahan Tarbiyah Amaliah, Penghafalan Thuruqut Tadris Pengarahan Praktikum dan Pengarahan TIU-TIK.

Pelaksanaan program *Amaliah Tadris* diawali dengan pemberian tiket praktek mengajar untuk membuat persiapan mengajar, dalam *Amaliah Tadris* diikuti seluruh peserta praktek mengajar beserta dewan guru dan pembimbing untuk mempersiapkan dan menilai jalannya praktek mengajar.

Ada pula Evaluasi pasca praktek mengajar yang diikuti oleh dewan pembimbing dan seluruh peserta *Amaliah Tadris* untuk menyampaikan kritikan dari kesalahan yang dilakukan oleh pengajar.